

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha kian semakin pesat, sehingga mengakibatkan persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi. Hal ini yang mendorong manajemen untuk lebih fokus dalam mengantisipasi kondisi pasar serta bekerja lebih efektif dan efisien agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya Rangkuti (2019). Tujuan dari pendirian suatu usaha umumnya memiliki tujuan memperoleh laba atau keuntungan. Besar kecilnya keuntungan yang dicapai menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya suatu perencanaan untuk mencapai laba pada tingkat yang diharapkan, hal ini ini disebut dengan perencanaan laba (*profit planning*). Selain itu dibutuhkan juga pengendalian dalam melakukan kegiatan usahanya sehingga dapat meminimalisir agar laba diharapkan dapat sesuai dengan yang ditetapkan. Perencanaan dan pengendalian laba dapat dicapai dengan penyusunan sejumlah anggaran yang komprehensif dan terarah Aryanto (2023).

Anggaran adalah rencana mengenai kegiatan usaha yang dibuat untuk memperkirakan periode di masa yang akan datang. Diharapkan dengan adanya penyusunan anggaran diharapkan dapat menjadi pedoman dalam segala hal untuk perencanaan dan pengendalian guna mencapai tujuan bisnis. Anggaran merupakan rencana yang terperinci terkait pemerolehan dan penggunaan sumber daya keuangan serta sumber daya lainnya selama satu periode tertentu. Anggaran merupakan rencana perusahaan di masa depan yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau angka. Menurut Adnyana I Made (2020) Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan untuk jangka waktu tertentu pada masa yang akan datang. Perencanaan merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Maka diperlukan perencanaan yang matang, karena dunia usaha beresiko menghadapi ketidakstabilan yang dapat mengancam kelangsungan usaha jika tidak ada perencanaan yang matang. Dalam dunia bisnis, khususnya pada usaha dagang, perencanaan keuangan yang baik adalah salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan sebuah bisnis.

Tindakan penyusunan anggaran disebut penganggaran (*budgeting*). Penganggaran merupakan proses memformulasikan suatu rencana perusahaan atau organisasi. Adapun keunggulan utama dari penganggaran ialah : (1) penganggaran membuat manajer lebih fokus untuk memformulasikan tanggung jawabnya atas perencanaan; (2) Penganggaran memberikan kesempatan untuk manajer untuk mengevaluasi kembali aktivitas yang ada; (3) Penganggaran membantu manajer terkait mengkomunikasikan tindakan dalam organisasi; (4) Penganggaran menyediakan benchmark (tolak ukur) untuk mengevaluasi kinerja lanjutan.

Anggaran komprehensif merupakan merupakan rencana keuangan untuk seluruh aspek kegiatan bisnis suatu entitas atau organisasi, seperti anggaran penjualan, anggaran beban operasi, anggaran pembelian, anggaran laba rugi, anggaran kas, anggaran neraca. Sehingga dengan itu anggaran komprehensif dapat diartikan sebagai seluruh anggaran biaya organisasi atau perusahaan yang terdiri atas gabungan dari seluruh anggaran parsial (*individu*). Anggaran individu yang dimaksud adalah sebagian

atau kelompok tertentu dari anggaran komprehensif.

Adanya estimasi anggaran yang jelas menjadi acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengarahkan perusahaan pada kondisi tertentu. Selain digunakan sebagai alat perencanaan kinerja perusahaan, anggaran ini juga bertujuan sebagai alat kontrol dan sebagai alat koordinasi kinerja setiap karyawan yang bekerja disuatu perusahaan. Anggaran berperan sebagai pedoman yang secara khusus memberi manfaat sebagai motivasi dan meningkatkan kinerja bagi pihak manajemen dan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

UD. Palemta adalah usaha yang bergerak dalam menjual produk pestisida di desa Barung Kersap, Kabupaten karo yang sangat membutuhkan adanya penganggaran dalam usahanya, karena dengan adanya penganggaran dapat menciptakan suatu efisiensi bagi usahanya, sehingga mengoptimalkan perjalanan operasional usahanya. UD.Palemta selama ini belum ada penganggaran dalam usahanya sebab kurangnya pengetahuan dalam penyusunan anggaran yang mengakibatkan manajemen biaya belum dapat dinilai, karena selama ini pemilik belum menentukan tujuan yang jelas terkait target yang ingin dicapai oleh perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait penyusunan anggaran komprehensif dengan judul “ **Penyusunan Anggaran Komprehensif Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Laba Pada UD. Palemta** ”.

1.2. Rumusan Masalah

Penyusunan anggaran komprehensif pada UD. Palemta belum pernah dilakukan sebelumnya, karena belum familiarnya anggaran oleh pemilik usaha. Hal ini menjadi masalah utama karena dalam proses penyusunan anggaran komprehensif yang belum dilakukan, karena keterbatasan pengetahuan dalam hal penyusunan anggaran. Penelitian ini akan mendesain anggaran komprehensif untuk UD. Palemta pada periode juli sampai desember 2024. Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang menhadi dasar penelitian yaitu “Bagaimana Desain Penganggaran komprehensif sebagai alat perencanaan serta pengendalian yang baik pada UD. Palemta ?”.

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran terkait bagaimana penyusunan anggaran komprehensif yang tepat, sehingga dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian bagi UD. Palemta untuk periode juli sampai desember 2024, dan dengan adanya penyusunan anggaran komprehensif ini dapat meningkatkan efisiensi dari jalannya operasional biaya usaha sehingga dapat mengoptimalkan laba.

1.4. Kontribusi/Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang besar bagi berbagai pihak. Manfaat penelitian ini ditujukan untuk:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu UD. Palemta dalam perencanaan dan pengendalian laba dengan menyusun anggaran komprehensif.

2. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penyusunan anggaran komprehensif dan juga sebagai pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah didapat selama masa studi di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.
3. Sebagai bahan referensi bagi pembaca maupun sebagai bahan kajian lebih lanjut dan untuk mengembangkan penelitian yang serupa serta sebagai penambah wawasan.